

PT KARUNIA MULTIFINANCE
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDINGAN TAHUN 2024 /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AND
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024

PT KARUNIA MULTIFINANCE
LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
PER 31 DESEMBER 2025 / *AS OF DECEMBER 31, 2025*

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	HALAMAN/ <i>PAGE</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	-
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	-
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	3
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	5 - 44

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name : Agus Hendarto
Alamat Kantor / Office Address : Graha Anabatic Lt. 5, Jl. Scientia Boulevard Kav U2 Summarecon Serpong - Tangerang.
Alamat Domisili / Domiciled at : Perum Gerbang Hanjuang Kav. B-5 Kecamatan Cimahi Utara, Kelurahan Cibabat.
No Telepon / Phone Number : 021-80636000
Jabatan / Title : Presiden Utama / President Director
2. Nama / Name : Hadi Sukardiwan
Alamat Kantor / Office Address : Graha Anabatic Lt. 5, Jl. Scientia Boulevard Kav U2 Summarecon Serpong - Tangerang.
Alamat Domisili / Domiciled at : Kebon Mangga I, RT/RW 001/007 Cipulir, Kebayoran Lama.
No Telepon / Phone Number : 021-80636000
Jabatan / Title : Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

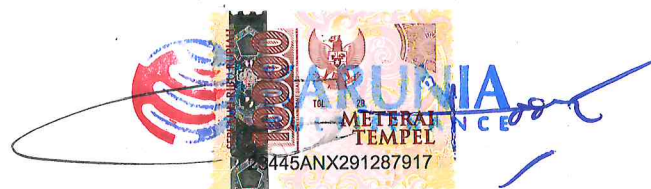
States that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Karunia Multifinance;
 2. Laporan keuangan PT Karunia Multifinance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Karunia Multifinance telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Karunia Multifinance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT Karunia Multifinance.
 5. Tidak ada lagi Akuntan Publik yang ditunjuk selain Kantor Akuntan Anda.
1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Karunia Multifinance;
 2. The financial statements of PT Karunia Multifinance have been prepared and presented in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the financial statements of PT Karunia Multifinance has been presented completely and correctly;
b. The financial statements of PT Karunia Multifinance do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. Responsible for the internal control system in financial reporting process of PT Karunia Multifinance.
 5. There is no more appointed Public Accountant other than your Accounting Firm.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Tangerang, 25 Februari 2026/ February 25, 2026.



Agus Hendarto
Direktur Utama/
President Director

Hadi Sukardiwan
Direktur/
Director



No : 00016/2.0887/AU.1/09/1846-1/1/II/2026

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Karunia Multifinance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Karunia Multifinance, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna sebesar Rp19.913.815.500.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Karunia Multifinance, which consist of a statement of financial position as of December 31, 2025, as well as a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, and a statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements fairly present, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Base for opinion

We conduct our audits in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Company based on the relevant ethical requirements in our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are most significant in our audit of the current period's financial statements. They are addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on those key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Allowance for impairment of working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurpose financing receivables amounting to Rp19.913.815.500.



KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Hal Audit Utama - Lanjutan

Nilai tercatat neto piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian kredit ekspektasian dihitung dengan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna mewakili 94,55% dari total aset Perusahaan. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian berdasarkan persyaratan dalam PSAK 109;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas resiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters - Continue

The net carrying value of working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurpose financing receivables is measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

Individual impairment losses are calculated using the discounted cash flows method. The calculation of the present value of estimated future cash flows on a collateralized financial asset reflects the cash flows that could be generated from the takeover of the collateral minus the costs of obtaining and selling the collateral, regardless of whether the takeover is likely to occur or not. Expected credit losses are calculated using a collective approach using several risk parameters including Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default by considering information on macroeconomic factors.

We focused on this area as a key audit matter because working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurpose financing receivables represent 94.55% of total assets of company. The measurement of ECL is determined on the management's judgment using estimates and assumptions that are expected to be reliable in determining the amount of impairment allowance recognized at the end of the reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following procedures:

- *We have tested the accuracy of the Expected Credit Loss calculation model based on the requirements in SFAS 109;*
- *We have assessed the application of an impairment model that takes into account historical delinquencies and write-offs and the estimated expected life of the loan;*
- *We have assessed, compared historical data and assessed management's view of the credit risk that impacts the recognition of expected losses subsequent to initial recognition over the life of the loan;*
- *We have assessed the sensitivity analysis in relation to the assumptions of future factors;*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - Lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya perusahaan secara umum, terutama dalam hal pengelolaan batas maksimum penyaluran kredit, perusahaan telah mengantisipasi implikasi yang dapat berdampak pada kesinambungan usaha dengan membuat rencana usaha dengan batas waktu 3 bulan serta mengajukan kepada OJK.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements - Continue

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, in accordance with the conditions, matters relating to going concern, and using the going concern accounting basis, unless management has the intention to liquidate the Company or cease operations, or have no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial report.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Adequate assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Standards of Auditing will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to influence the economic decisions taken by users based on the financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to auditing in order to design appropriate audit procedures according to the conditions of the company in general, especially in terms of managing the maximum lending limit, the company has anticipated implications that could impact business continuity by making a business plan with a time limit 3 month and submitted to OJK.*



KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - Lanjutan

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - Continue

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of the communication.



KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Lain

Sehubungan dengan pemeriksaan kami memperhatikan Ketentuan Peraturan undangan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (POJK 35/2018) sebagaimana telah beberapa kali berubah terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Modal Ventura (POJK 46/2024) dan menjadi perhatian kami sebagai berikut:

- Pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan, pengadministrasian dan eksistensi dalam pembiayaan, jaminan, agunan, kerjasama, sumber dana serta aset dan kewajiban lainnya.
- Kami memperhatikan penyajian informasi perhitungan rasio-rasio yang telah diatur sesuai ketentuan POJK 46/2024.
- Kami juga memperhatikan kewajaran transaksi dengan pihak berelasi.
- Kami memperhatikan susunan pemegang saham dan pengurus. Susunan pengurus telah diperpanjang dengan akta No 1 yang dibuat dihadapan Myra Yuwono, SH tanggal 5 Maret 2025.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

In connection with our examination, we have paid attention to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business (POJK 35/2018) as has been amended several times, most recently by Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital (POJK 46/2024) and have drawn our attention to the following:

- *Recognition, measurement, presentation, disclosure, administration and existence of financing, guarantees, collateral, cooperation, sources of funds and other assets and liabilities.*
- *We note the presentation of information on the calculation of ratios regulated in accordance with POJK 46/2024.*
- *We also pay attention to the fairness of transactions with related parties.*
- *We are reviewing the composition of shareholders and management. The composition of the management has been extended by deed No. 1, drawn up before Myra Yuwono, SH, on March 5, 2025.*

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Welly Haposan Saragi, SE, Ak, CPA

Nomor Ijin Akuntan Publik: AP.1846

Jakarta, 25 Februari 2026 / Jakarta, February 25, 2026



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSET
Kas dan setara kas	45.960.782.065	2d,e,i, 4	56.575.684.705	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	751.167.159.601	2e,j, 5	645.134.009.405	Working capital financing receivables - net
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 12.111.720.631 untuk tahun 2025 dan sebesar Rp 8.924.635.375 untuk tahun 2024				After deducting the allowance for impairment of Rp 12,111,720,631 for 2025 and Rp 8,924,635,375 for 2024
Piutang pembiayaan investasi - bersih	214.462.387.764	2e,j, 6	125.219.505.343	Investment financing receivables - net
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 4.137.346.014 untuk tahun 2025 dan sebesar Rp 5.046.176.252 untuk tahun 2024				After deducting the allowance for impairment of Rp 4,137,346,014 for 2025 and Rp 5,046,176,252 for 2024
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	18.641.195.060	2e,j, 7	18.554.262.270	Multipurpose financing receivables - net
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.664.748.855 untuk tahun 2025 dan sebesar Rp 1.379.359.541 untuk tahun 2024				After deducting the allowance for impairment of Rp 3,664,748,855 for 2025 and Rp 1,379,359,541 for 2024
Piutang lain-lain	3.993.911.043	2e, 8	690.172.852	Other receivables
Biaya dibayar di muka	258.933.008	2k, 9	634.909.180	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	3.917.237.336	2l, 10	5.271.803.160	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	768.944.417	2m, 11	1.129.241.275	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	533.341.290	2r, 18d	601.873.383	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.344.173.305	2n, 12	195.188.800	Other assets
JUMLAH ASET	1.041.048.064.889		854.006.650.373	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	711.049.586.589	2e, 13	540.077.340.524	Bank loans
Pinjaman	5.757.655.250	2e, 14	9.049.592.867	Loans
Utang pembelian aset tetap	1.025.138.486	2e, 15	2.322.286.729	Fixed asset purchase payables
Utang lain-lain	1.355.872.214	2e, 16	1.183.101.361	Other payables
Utang pajak	1.760.914.364	2r, 18a	2.582.209.632	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.950.086.363	2e, 17	3.078.237.896	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pascakerja	1.003.045.348	2p, 19	1.937.694.313	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	725.902.298.614		560.230.463.322	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal @ Rp.1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1.000.000 per share
Modal dasar - 400.000 lembar saham				Authorized capital - 400.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 150.000 lembar	150.000.000.000	21	150.000.000.000	Issued and paid up capital - 150.000 share
Laba (rugi) komprehensif lain	(2.633.665.905)		(2.380.340.197)	Other comprehensive profit (loss)
Saldo laba ditahan	167.779.432.180		146.156.527.248	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	315.145.766.275		293.776.187.051	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.041.048.064.889		854.006.650.373	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Tangerang, 25 Februari 2026/ February 25, 2026.

Aqus Hendarto
 Presiden Direktur/
 President Director

Hadi Sukardiwan
 Direktur /
 Director

PT KARUNIA MULTIFINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
STATEMENT OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
Pendapatan	138.012.686.843	2q, 22	125.643.560.802	Revenue
Beban operasi				Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	80.474.201.865	2q, 23	74.377.281.365	Interest and financial expenses
Beban umum dan administrasi	27.487.324.934	2q, 24	28.438.584.238	General and administrative expenses
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	4.572.334.757	2g	(1.423.568.644)	Provision (recovery) of allowance for impairment losses
Jumlah beban operasi	112.533.861.556		101.392.296.959	Total operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Penghasilan lain-lain	2.726.447.714		1.125.289.933	Other income
Beban lain-lain	(491.430.014)		(23.680.250)	Other expenses
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih	2.235.017.700		1.101.609.683	Total other income - net
Laba sebelum pajak	27.713.842.987		25.352.873.526	Profit before tax
<u>Manfaat (beban) pajak penghasilan</u>		2r, 18b		<u>Income tax benefit (expense)</u>
Kini	(5.950.955.121)		(5.328.504.940)	Current tax
Tangguhan	(139.982.934)		(45.154.541)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(6.090.938.055)		(5.373.659.481)	Total income tax expense - net
Laba tahun berjalan	21.622.904.932		19.979.214.045	Current year profit
Laba (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive profit (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(324.776.549)	19	(1.044.606.944)	Gain (loss) on remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan atas kerugian (keuntungan) liabilitas imbalan pascakerja	71.450.841	18d	229.813.528	Income tax on post-employment benefit liability (gain) losses
Laba (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(253.325.708)		(814.793.416)	Other comprehensive profit (loss) after tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	21.369.579.224		19.164.420.629	Total comprehensive income for the year
Laba per saham	142.463,86	2s, 25	127.762,80	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Tangerang, 25 Februari 2026/ February 25, 2026.



Agus Hendarto
 Presiden Direktur/
 President Director

Hadi Sukardiwan
 Direktur /
 Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Laba (rugi) komprehensif lain/ Profit and (loss) comprehensive Other	Saldo laba ditahan/ Retained earning	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024	150.000.000.000	(1.565.546.781)	126.177.313.203	274.611.766.422	Balance January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	19.979.214.045	19.979.214.045	Current year profit
Laba (rugi) komprehensif lain : Pengukuran kembali program imbalan pascakerja setelah pajak	-	(814.793.416)	-	(814.793.416)	Other comprehensive profit (loss): Re-measurement program post-employment benefits after tax
Saldo per 31 Desember 2024	150.000.000.000	(2.380.340.197)	146.156.527.248	293.776.187.051	Balance December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	21.622.904.932	21.622.904.932	Current year profit
Laba (rugi) komprehensif lain : Pengukuran kembali program imbalan pascakerja setelah pajak	-	(253.325.708)	-	(253.325.708)	Other comprehensive profit (loss): Re-measurement program post-employment benefits after tax
Saldo per 31 Desember 2025	150.000.000.000	(2.633.665.905)	167.779.432.180	315.145.766.275	Balance December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

4			The original financial statements included herein are in Indonesian language.		
PT KARUNIA MULTIFINANCE LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT KARUNIA MULTIFINANCE STATEMENT OF CASH FLOWS FOR YEARS ENDED ON DECEMBER 31, 2025 WITH COMPARISON FIGURES IN 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2025	2024			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activities		
Penerimaan dari konsumen	1.968.071.856.101	1.729.385.666.163	Receipt from customers		
Pembayaran untuk pembiayaan	(2.031.031.663.803)	(1.726.114.564.896)	Payments for financing		
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(79.749.251.718)	(75.635.976.716)	Payment of interest and financial expenses		
Pembayaran untuk beban umum dan administrasi	(27.080.231.393)	(29.153.948.253)	Payment for general and administrative expenses		
Penerimaan dari pendapatan lainnya	492.698.950	927.148.337	Proceeds from other income		
Pembayaran pajak penghasilan	(7.148.863.670)	(3.727.205.007)	Income tax payment		
Pembayaran lain-lain	(432.104.312)	(125.119.683)	Payment for others		
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(176.877.559.845)	(104.444.000.055)	Net Cash Used for Operating Activities		
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cah flow from investment activity		
Pencairan deposito yang ditangguhkan	-	15.000.000.000	Receive from restricted time deposits		
Perolehan aset tetap	(108.848.000)	(179.376.526)	Acquisition of fixed assets		
Perolehan aset takberwujud	(11.655.000)	(1.112.320.000)	Acquisition of intangible assets		
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(1.297.148.243)	(1.219.086.411)	Payment for assets payable purchase		
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.417.651.243)	12.489.217.063	Net Cash Retrieved from (Used for) Investing Activities		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Funding Activities		
Penerimaan utang bank	1.536.654.997.660	1.213.523.644.898	Receipt of bank loans		
Pembayaran utang bank	(1.365.682.751.595)	(1.087.690.855.393)	Payment of bank loans		
Penerimaan pinjaman	-	8.945.025.041	Receipt of loans		
Pembayaran pinjaman	(3.291.937.617)	(20.598.768.482)	Payment of loans		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	167.680.308.448	114.179.046.064	Net Cash Obtained from Funding Activities		
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(10.614.902.640)	22.224.263.072	Net Increase in Cash and Cash Equivalents		
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	56.575.684.705	34.351.421.633	Cash and Cash Equivalents Beginning Year		
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	45.960.782.065	56.575.684.705	Cash and Cash Equivalents End Year		
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.			The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.		

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Karunia Multifinance (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 9 April 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 19707.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 15 April 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033589.AH.01.09 tanggal 15 April 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 93263.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 27 April 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, SH, Notaris di Jakarta, tentang merubah pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No AHU-0031138.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-98/D.05/2013 tanggal 16 September 2013. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013 dan berdomisili di Graha Anabatic Lantai 5, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Desa Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Bumi Sinergi Internasional yang berkedudukan di Jakarta.

b. Struktur Organisasi

Berdasarkan Akta No. 01, tanggal 05 Maret 2025, dan No. 16, tanggal 13 Maret 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Johansyah Anwar Sanip
Komisaris Independen : Ahmad Santoso

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Agus Hendarto
Direktur : Hadi Sukardiwan
Direktur : Handoko Widjaja

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Karunia Multifinance (the Company) was established based on the Deed of Establishment No. 25 dated April 9, 2013 drawn up before Notary Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-19707.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 15, 2013 and has been registered in the Company Register No. AHU-0033589.AH.01.09 dated April 15, 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated 6 September 2013 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93263.

The Company's Articles of Association have been recently amended by Deed No. 9 dated 27 April 2022 made before Notary Myra Yuwono, SH, Notary in Jakarta, regarding amending article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Implementation of Financing Company Business. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0031138.AH.01.02.Tahun 2022 April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the areas of investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing business activities with the approval of the Financial Services Authority. Currently, the Company's main activities are investment, working capital financing and multipurpose financing.

The company obtained a business license as a finance company from the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia in Decree No. KEP-98/D.05/2013 dated September 16, 2013. The Company started its commercial operations in 2013 and is domiciled at Graha Anabatic Floor 5, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency. The direct parent entity of the Company is PT Bumi Sinergi Internasional, domiciled in Jakarta.

b. Organizational Structure

Based on Deed No. 01, March 05, 2025 and No. 16, March 13, 2020, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

b. Struktur Organisasi - Lanjutan

Perusahaan memiliki 34 dan 32 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah disusun atas dasar akrual dan berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan no.3.

c. Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan

Efektif 1 Januari 2024

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL - Continue

b. Organizational Structure - Continue

The Company has 32 and 29 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

2. ACCOUNTING POLICY

The following are significant accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which includes Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations stipulated by the Financial Services Authority ("OJK").

The measurement basis used in the financial statements were prepared on the accrual basis and based on historical cost, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis and based on the historical value concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and payables for defined benefit obligations which are recognized at the present value of the defined benefit obligation less any unrecognized actuarial losses plus unrecognized past service expense.

Statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency and presentation currency used in the preparation of the financial statements are Rupiah.

b. Fundamentals of Preparation of Financial Statements

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian SAK requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note no.3.

c. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards

Effective from 1 January 2024

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan - Lanjutan
Efektif 1 Januari 2024 - Lanjutan'

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Standar akuntansi baru dan amandemen yang belum efektif dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Manajemen berpendapat penerapan dari amandemen diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material pada Laporan Keuangan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs rata-rata jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

e. PSAK 109 "Instrumen Keuangan"
(i) Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 efektif 1 Januari 2024. PSAK 109 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

c. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards - Continue
Effective from 1 January 2024 - Continue

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendment to SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback".

New Accounting Standard and amendment of the following standards are not effective yet and effective for the year beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Management believes the implementation of amendments did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the Financial Statements.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) based on the exchange rates prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated according to the average buying and selling rates of exchange published by Bank Indonesia on the date of the last banking transaction for the year. The resulting gain or loss is credited or charged to the operations of the year.

e. PSAK 109 "Financial Instruments"
(i) Financial Assets

The Company adopted PSAK 109 effective January 1, 2024. PSAK 109 establishes the requirements for the recognition and measurement of financial assets and financial liabilities, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of accounting for financial liabilities.

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of financial assets is based on a contract that requires delivery of the financial asset within a time frame determined by prevailing market practice and is initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets which are measured at fair value, at fair value through profit or loss, which is initially measured at fair value.

	2025	2024
1 USD	16.782	16.162

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Lanjutan

(i) Aset Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. (Catatan 26).

Kas dan setara kas, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

e. PSAK 109 "Financial Instruments" - Continue

(i) Financial Assets - Continue

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables, other receivables and restricted time deposits (Note 26).

Cash and cash equivalents, working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables, other receivables and restricted time deposits with fixed or determinable payments and not quoted in an active market are classified as "loans and receivables" which are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized using the effective interest method, except for short-term receivables where the recognition of interest is immaterial.

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of financial instrument or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed against indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or
- Breach of contract, such as default or arrears in principal or interest payments; or
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

The Company first determines whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Lanjutan
(i) Aset Keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan kredit/pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model Perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") – Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari kredit/pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian pembiayaan di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

e. PSAK 109 "Financial Instruments" - Continue
(i) Financial Assets - Continue

Impairment of Financial Assets - Continue

If the Company determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, then the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses the group for impairment.

Allowance for impairment losses is calculated individually using the discounted cash flows method. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the cash flows that can be generated from the foreclosure less the costs of obtaining and selling the collateral, regardless of whether the takeover is likely to occur or not.

In conducting a collective assessment, the Company must calculate:

- *Probability of default* ("PD") – this model assesses the probability that consumers will fail to make full and timely repayments.
- *Recoverable amount* – based on the identification of future cash flows and the estimated present value of these cash flows (*discounted cash flows*).
- *Loss given default* ("LGD") – The Company estimates the economic losses that may be suffered by the Company in the event of credit/financing arrears. LGD describes the amount of debt that cannot be recovered and is generally expressed as a percentage of exposure at default (EAD). The LGD Calculation Model considers the type of borrower, facilities and risk mitigation, such as the availability of collateral.
- *Exposure at default* ("EAD") – The Company estimates the expected level of utilization of credit/financing at the time of arrears.

PD and LGD are obtained from the observation of financing data for a minimum of three years.

Collectively assessed allowance for impairment losses is made by multiplying the value of the financing debit balance at the report position by the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The company uses a statistical analysis model, namely the flow rate method to assess the collective impairment of financial assets.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows (excluding expected but not yet incurred future financing losses) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Lanjutan

(i) Aset Keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

e. PSAK 109 "Financial Instruments" - Continue

(i) Financial Assets - Continue

Impairment of Financial Assets - Continue

Impairment losses are recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets is reduced by any allowance for impairment losses created. If in a subsequent period the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the financial asset at the reversal of the impairment loss does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized. When an impairment loss is recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after the impairment loss using the interest rate used to discount the estimated future cash flows when calculating the impairment loss.

The Company writes off the balance of working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurpose financing receivables when the Company determines that the assets are uncollectible. Receipts or recoveries of written-off financial assets are recognized as other income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Company recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amount that may have to be paid. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company still recognizes the financial asset and also recognizes a collateralized loan for the amount received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount of the asset and the total payments and receivables received and the cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, is recognized in profit or loss.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Lanjutan
(i) Aset Keuangan - Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan - Lanjutan

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, pinjaman, utang pembelian aset tetap, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

f. Sewa (Perusahaan sebagai penyewa)

Perusahaan menerapkan PSAK 116 sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

PSAK 116 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

e. PSAK 109 "Financial Instruments" - Continue
(i) Financial Assets - Continue

Derecognition of Financial Assets - Continue

On derecognition of a financial asset for only one part (e.g. when the Company retains the right to repurchase part of the transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset to the part that continues to be recognized under continuing involvement and the part that is no longer recognized under the relative fair values of the two parts at the date of transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the amount of payments received to the part that is no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to the part that is no longer recognized that was previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit and loss. Cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are allocated between the part that continues to be recognized and the part that is derecognized, based on the relative fair values of the two parts.

(ii) Financial Liabilities

The Company's financial liabilities consist of bank loans, loans, fixed asset purchase payables, accrued expenses and other payables which are classified as financial liabilities which are carried at amortized cost.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized as "finance expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

f. Lease (the Company as a lessee)

The Company applies PSAK 116 in relation to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance leases. In the new standard, an asset (right of use over the leased goods) and a financial liabilities to pay the rent is recognized. The exception is only short-term and low-value leases.

PSAK 116 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Sewa (Perusahaan sebagai penyewa) - Lanjutan

Perusahaan mencatat sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi, yaitu sebagai berikut:

- Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.

Penerapan PSAK "Sewa" tersebut tidak ada dampak terhadap laporan posisi keuangan.

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2.k atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

g. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

(i) Aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Aset nonkeuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset nonkeuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

f. Lease (the Company as a lessee) - Continue

The Company records leases classified as operating leases, as follows:

- Record the right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, which are measured at the present value of future lease payments;
- Record depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the income statement;
- Separate the total amount of lease payments into the principal and interest sections of the statement of cash flows presented in financing activities and operating activities.

The adoption of PSAK "Leases" has no impact on the statement of financial position.

For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2.k or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.

g. Allowance for Impairment Losses

(i) Financial assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss is incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and a loss event. impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that a financial asset is impaired include default or arrears in payments by the debtor, restructuring of receivables by the Company on terms that would not be possible if the debtor had no financial difficulties, indications that the debtor would be declared bankrupt or other observable data related to the asset group financial conditions such as deteriorating payment status of debtors in the group or economic conditions that are correlated with default on assets in the group.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the previously recognized impairment loss is reversed and the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Non-financial assets

An asset is impaired if the carrying amount of the asset is greater than its recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets is reviewed annually to determine whether there is any indication of impairment. If there is an indication of impairment, the Company will estimate the amount that can be recovered.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

h. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) terhadap pihak lain dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan mengacu pada Catatan 2g.

Piutang pembiayaan merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

h. Transactions With Related Parties

In accordance with PSAK No. 224 regarding “Related Party Disclosures”, a party is considered related to the Company if one of the parties has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or has significant influence (by means of participation in financial and operational policies) against other parties in making financial and operational policy decisions.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 months or less from the date of placement, provided that time deposits are not used as collateral for loans received, and are not restricted in use.

j. Financing Receivables

Financing receivables consist of working capital financing, investment financing and multipurpose financing. Financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of financing receivables refer to Note 2g.

Financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unearned financing income and allowance for impairment losses on financing receivables.

Unearned financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (deducted) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from financing receivables.

Unamortized transaction costs (income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the current year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

l. Fixed Assets

At initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required. Cost also includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

I. Aset Tetap - Lanjutan

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari masing-masing aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tahun/ Year 2025
- Bangunan	20
- Kendaraan	4
- Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8
- Renovasi bangunan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa *software*. Nilai buku *software* merupakan biaya pembelian *software* dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun. Biaya sehubungan dengan pemeliharaan *software* komputer diakui sebagai beban terjadinya.

n. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

I. Fixed Assets - Continue

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated from the time the asset is ready for use using the straight-line method based on the estimated useful lives of each property, plant and equipment with details as follows:

Tahun/ Year 2024	Fixed Asset Type
20	Building -
4	Vehicle -
4-8	Office supplies and equipment -
4	Building renovation -

The economic useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in accounting estimates is recognized prospectively.

Depreciation is charged on the date the asset is ready for use. Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

The Company's intangible assets are in the form of software. The book value of software is the cost of purchasing software less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method with a useful life of 4 years. Costs related to the maintenance of computer software are recognized as an expense incurred.

n. Foreclosed Assets

Foreclosed collateral acquired in connection with the settlement of receivables is recorded at its net realizable value at the time of acquisition. Any excess of the receivables balance over the net realizable value of the foreclosed collateral will be charged to the allowance for impairment losses on receivables.

Net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral minus the costs of liquidating the asset. If the net realizable value exceeds the outstanding receivables, the foreclosed collateral is recognized at a maximum of the outstanding receivables.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan
n. Agunan Yang Diambil Alih - Lanjutan

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
Perusahaan menerapkan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue
n. Foreclosed Assets - Continue

The difference between the value of the collateral that has been taken over and the proceeds from its sale is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Expenses related to the maintenance and renovation of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

If a permanent decline in value occurs, the carrying value of the foreclosed collateral is reduced to recognize the decline and the loss is charged to profit or loss.

Management periodically evaluates the value of foreclosed collateral. If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment, and the loss is charged to profit or loss.

o. Impairment of the Value of Non-Financial Assets
The Company applies PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

At the end of each annual reporting period, the Company reviews whether there are any indications that an asset is impaired. If such indications exist, or if annual impairment testing is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

If an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is deemed impaired, and an impairment loss is recognized in profit or loss. In calculating value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

A review is made at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss recognized in prior periods may no longer exist or may have decreased. If such an indication is found, the Company estimates the asset's recoverable amount. An impairment loss recognized in prior periods is reversed to the extent that the asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Following such reversal, the depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219 “Imbalan Kerja”, dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPU) No. 2/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Cipta Kerja “Ketenagakerjaan”. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial “Projected Unit Credit” setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan telah dijelaskan pada Catatan 2j. Pendapatan harus dibayar berdasarkan jangka waktunya, dengan mengacu pada pokok pinjaman dan tingkat bunga yang berlaku. Pendapatan pembiayaan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

p. Post-employment Benefits Liabilities

The Company applies PSAK No. 219 “Employee Benefits” in recognizing post-employment benefit liabilities to employees in accordance with the minimum provisions in Law No. 6 of 2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 2/2022 and Government Regulation No. 35/2021 concerning Job Creation “Employment”. The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the “Projected Unit Credit” actuarial method after taking into account contributions made related to the program (if any).

The amount recognized as a post-employment benefit liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefits and adjustments to past service costs. The company recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition is described in Notes 2j. Income must be paid based on the term, with reference to the loan principal and the applicable interest rate. Financing receivables are recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized in accordance with the benefits in the year concerned (*accrual method*).

r. Income Tax

Current Tax

Current tax assets (liabilities) are determined at the expected amount of restitution from (or paid to) the taxation authority which is calculated using tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Current tax is recognized on taxable profit in profit or loss for the year unless the tax relates to a transaction recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liabilities method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, as well as for unused tax credits and accumulated tax losses to the extent that they can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting date and reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to utilize all or part of the deferred tax assets.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

r. Pajak Penghasilan - Lanjutan
Pajak Tangguhan - Lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICY - Continue

r. Income Tax - Continue
Deferred Tax - Continue

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liabilities is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable profit in profit or loss for the year unless the tax relates to a transaction recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).

Deferred tax assets and liabilities are offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes imposed by the taxation authority. the same one.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

Meanwhile, diluted earnings per share is calculated and presented if the Company has dilutive potential ordinary shares.

3. IMPORTANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of each financial reporting period.

The judgments and estimates used in the preparation of the financial statements are reviewed regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. However, actual results may differ from the estimated amount. Uncertainty about these assumptions and estimates may give rise to results that may require a material adjustment to the carrying amount of the affected asset or liabilities in the future.

a. Considerations in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the context of applying the Company's accounting policies that have the most significant influence on the amounts recognized in the financial statements.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING - Lanjutan

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Lanjutan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan kategori aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Cadangan Atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu, hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja, cadangan piutang pembiayaan investasi dan cadangan piutang pembiayaan multiguna.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dipasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan teknik pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transaction*) referensi atas nilai wajar terkini dan instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya. Jumlah tercatat instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

3. IMPORTANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS
AND ESTIMATES - Continue

a. Considerations in the Application of Accounting Policies
Continue

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines certain categories of assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering that the definitions set by PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

The Company evaluates certain accounts where it is known that its customers are unable to meet its financial obligations. In such cases, the Company considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to the period of time, the relationship with the customer and the status of receivables from the customer based on available accounts receivable records and known market factors, to record customer-specific reserves against the amount payable in order to reduce the amount of receivables that are expected to be received by the Company.

This specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on working capital financing receivables, allowance for investment financing receivables and allowance for multipurpose financing receivables.

b. Source of Estimated Uncertainty

The key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in the financial market is determined by reference to quoted market prices prevailing at the close of the market at the end of the reporting year. For financial instruments that are not traded in an active market, fair value is determined using valuation techniques. The valuation technique includes the use of up-to-date market techniques that are carried out fairly (*arm's length market transaction*), references to the latest fair value and other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models. The carrying amount of financial instruments is disclosed in Note 26 to the financial statements.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING - Lanjutan

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian - Lanjutan

Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan telah menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang jumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung dalam penentuan asumsi modal dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif. Jumlah tercatat cadangan kerugian penurunan nilai untuk masing-masing piutang pembiayaan diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4-20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10, dan 11 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pension neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

3. IMPORTANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS
AND ESTIMATES - Continue

b. Source of Estimated Uncertainty - Continue

Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company reviews loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether impairment should be recognized in the income statement. In particular, management justification is required in estimating the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In this cash flow estimation, the Company justifies the debtor's financial situation and the net realizable value of the collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, reflected in changes in the allowance for impairment losses in the future.

The collective evaluation of allowance for impairment losses includes credit losses inherent in a portfolio of financing receivables with similar credit risk characteristics when there is objective evidence that there has been an impairment of receivables in the portfolio. In determining the need to establish a collective allowance for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required reserves, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of these reserves depends on the determination of the capital assumptions and the parameters used in determining the collective reserves. The carrying amount of allowance for impairment losses for each financing receivable is disclosed in Notes 5, 6 and 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

Fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets in the range of 4-20 years, a range that is generally estimated. Changes in usage patterns and the rate of technological development may affect the economic useful lives and residual values of property, plant and equipment and therefore future depreciation and amortization costs may be subject to revision. The carrying amounts of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 10, and 11 to the financial statements.

Post-employment Benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determine the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the value of the estimated future cash outflows expected to settle the liabilities.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING - Lanjutan

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian - Lanjutan

Liabilitas Imbalan Pascakerja - Lanjutan

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan adalah wajar dan sesuai. Perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

3. IMPORTANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS
AND ESTIMATES - Continue

b. Source of Estimated Uncertainty - Continue

Post-employment Benefits Liabilities Continue

In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rate on Government bonds which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have a term similar to that of the related liabilities.

The Company believes that the assumptions at the reporting date are reasonable and appropriate. Significant differences in the Company's actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities and expenses for post-employment benefits. The carrying amount of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 19 to the financial statements.

Taxation

The company as a taxpayer calculates its tax liabilities by self-assessment based on the applicable tax regulations. The calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or when up to a period of five (5) years (tax expiration) no tax assessment has been issued.

The difference in the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials regarding certain tax regulations. The difference between the actual yield and the carrying amount may affect the amount of tax refund, tax payable and tax expense.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	31.030.080.040	15.113.255.943	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	6.222.909.643	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank MNC International	5.047.442.386	24.251.595.042	PT Bank MNC International
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.743.032.171	15.274.954.797	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	804.403.988	1.613.179.659	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	515.264.440	77.875.000	PT Bank DKI
PT Bank Sahabat Sampoerna	330.209.500	3.838.810	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	119.665.000	-	PT Bank Mayapada
PT Bank Mega Tbk	37.774.897	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.651.661	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPR Dassa	-	923.632	PT BPR Dassa
Dollar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	128.410.161	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub - Total	45.860.782.065	56.475.684.705	Sub - Total
Deposito Berjangka			Time deposit
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Sub - Total	100.000.000	100.000.000	Sub - Total
Jumlah kas dan setara kas	45.960.782.065	56.575.684.705	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka pada tahun 2025 sebesar 4,5%-6,75% dan 2024 sebesar 4,5%-6,75%

Time deposit interest rates in 2025 are 4.5% - 6.75% and 2024 are 4.5% - 6.75% , respectively.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA

a. Rincian piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut :

5. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES

a. The details of working capital financing receivables are as follows :

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Piutang pembiayaan modal kerja			Working capital financing receivables
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan - bruto	760.461.977.845	574.996.906.601	Financing receivables - gross
Pendapatan yang belum diakui	(31.782.639.279)	(19.609.820.152)	Unearned financing income
Jumlah	728.679.338.566	555.387.086.449	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.661.552.700)	(7.467.266.536)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	717.017.785.866	547.919.819.913	Total financing receivables - net
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>			<u>Related parties (Note 20)</u>
Piutang pembiayaan - bruto	35.399.250.000	102.551.982.500	Financing receivables - gross
Pendapatan yang belum diakui	(799.708.334)	(3.880.424.169)	Unearned financing income
Jumlah	34.599.541.666	98.671.558.331	Total

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA - Lanjutan

5. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES - Continue

31 Desember / December 31	
2025	2024
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(450.167.931) (1.457.368.839)
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	34.149.373.735 97.214.189.492
Jumlah anjak piutang - bersih	751.167.159.601 645.134.009.405

Less : Allowance for impairment
losses

Total financing receivables - net

Total factoring receivable - net

Rata-rata tingkat bunga efektif 11,65% - 17% 14% - 33,60% Average annual effective interest rates

b. Analisis rincian piutang pembiayaan modal kerja yang akan diterima (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

b. A detailed analysis of working capital financing receivables which will be collected from consumers (indicated by undiscounted contractual cash flows), in accordance with the contractual due dates are as follows:

31 Desember / December 31	
2025	2024
Telah jatuh tempo	40.333.334 -
Waktu jatuh tempo:	
Kurang dari 1 tahun	731.101.242.501 654.058.644.780
1-2 tahun	32.137.304.397 -
Lebih dari 2 tahun	- -
Jumlah	763.278.880.232 654.058.644.780

Due date
Maturity date :
Less than 1 year
1-2 years
More than 2 years

Total

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.

Working capital financing were extended for working capital needs which fully utilized within one cycle of business activities.

Jangka waktu pembiayaan modal kerja berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1-2 tahun.

The term of working capital financing receivables based on the agreements are 1-2 year.

Sebagian piutang pembiayaan modal kerja dijaminan kepada bank dalam rangka perolehan fasilitas utang bank (Catatan 13).

Some of the Company's working capital financing receivables from customers are pledged as collateral to banks in order to obtain bank loan facilities (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to uncollectible working capital financing receivables.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

6. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES

a. Rincian piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

a. The details of investment financing receivables are as follows :

31 Desember / December 31	
2025	2024
Piutang pembiayaan investasi	
Pihak ketiga	
Piutang pembiayaan - bruto	134.054.931.000 112.458.041.000
Pendapatan yang belum diakui	(25.522.882.435) (22.019.203.722)
Jumlah	108.532.048.565 90.438.837.278
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.123.135.288) (1.381.783.852)
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	106.408.913.277 89.057.053.426

Investment financing receivables
Third parties

Financing receivables - gross
Unearned financing income

Total
Less : Allowance for impairment
losses

Total financing receivables - net

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - Lanjutan

6. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - Continue

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 20)			Related parties (Note 20)
Piutang pembiayaan - bruto	139.400.824.000	54.847.571.000	Financing receivables - gross
Pendapatan yang belum diakui	(29.333.138.787)	(15.020.726.683)	Unearned financing income
Jumlah	110.067.685.213	39.826.844.317	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.014.210.726)	(3.664.392.400)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	108.053.474.487	36.162.451.917	Total financing receivables - net
Jumlah piutang pembiayaan investasi - bersih	214.462.387.764	125.219.505.343	Total investment financing receivable - net
Rata-rata tingkat bunga efektif	13% - 21,57%	15% - 21,20%	Average annual effective interest rates
b. Analisis rincian piutang pembiayaan investasi yang akan diterima (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:			b. A detailed analysis of investment financing receivables which will be collected from consumers (indicated by undiscounted contractual cash flows), in accordance with the contractual due dates are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Telah jatuh tempo	-	-	Due date
Waktu jatuh tempo:			Maturity date :
Kurang dari 1 tahun	74.421.290.023	40.844.550.650	Less than 1 year
1-2 tahun	65.751.780.537	45.416.262.860	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	78.426.663.218	44.004.868.085	More than 2 years
Jumlah	218.599.733.778	130.265.681.595	Total
Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi.			Investment financing were extended to finance capital goods and services needed for business/investment activities.
Jangka waktu pembiayaan investasi berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 2 - 5 tahun.			The term of investment financing receivables based on the agreements are 2 - 5 years.
Sebagian piutang pembiayaan investasi Perusahaan dijaminan kepada bank dalam rangka perolehan fasilitas utang bank (Catatan 13).			Some of the Company's investment financing receivables are pledged as collateral to banks in order to obtain bank loan facilities (Note 13).
Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.			Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible investment financing receivables.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

a. Rincian piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
Piutang pembiayaan multiguna		
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan - bruto	34.160.880.655	30.978.672.913
Pendapatan yang belum diakui	(11.854.936.740)	(11.045.051.102)
Jumlah	22.305.943.915	19.933.621.811
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.664.748.855)	(1.379.359.541)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna - bersih	18.641.195.060	18.554.262.270
Rata-rata tingkat bunga efektif	9,5% - 31,71%	9,5% - 31,72%

b. Analisis rincian piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Telah jatuh tempo	58.475.792
Waktu jatuh tempo:	
Kurang dari 1 tahun	7.977.438.229
1-2 tahun	4.415.929.187
Lebih dari 2 tahun	9.854.100.707
Jumlah	22.305.943.915

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

Jangka waktu pembiayaan multiguna berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 - 15 tahun.

Sebagian piutang pembiayaan multiguna Perusahaan dijamin kepada bank dalam rangka perolehan fasilitas utang bank (Catatan 13) dan pinjaman (Catatan 14) .

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
Piutang karyawan	3.893.873.727	-
Piutang operasional kantor	100.037.316	142.549.463
Piutang <i>rent to own</i>	-	547.623.389
Jumlah piutang lain-lain	3.993.911.043	690.172.852

7. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES

a. The details of multipurpose financing receivables are as follows :

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
Multipurpose financing receivables		
<u>Third parties</u>		
Financing receivables - gross	34.160.880.655	30.978.672.913
Unearned financing income	(11.854.936.740)	(11.045.051.102)
Total	22.305.943.915	19.933.621.811
Less : Allowance for impairment losses	(3.664.748.855)	(1.379.359.541)
Total multipurpose financing receivable - net	18.641.195.060	18.554.262.270
Average annual effective interest rates	9,5% - 31,71%	9,5% - 31,72%

b. A detailed analysis of multipurpose financing receivables which will be collected from consumers (indicated by undiscounted contractual cash flows), in accordance with the contractual due dates are as follows:

Telah jatuh tempo	62.462.000	Due date
Waktu jatuh tempo:		Maturity date:
Kurang dari 1 tahun	6.782.992.038	Less than 1 year
1-2 tahun	4.241.893.010	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	8.846.274.763	More than 2 years
Total	19.933.621.811	

Multipurpose financing were extended for financing of goods/services for consumption and non-business related or productive activities.

The term of multipurpose financing receivables based on the agreements are 1 - 15 years.

Some of the Company's multipurpose financing receivables are pledged as collateral to banks in order to obtain bank loan (Note 13) and loan (Note 14) facilities.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible multipurpose financing receivables.

8. OTHER RECEIVABLES

Consist of:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
Employee receivables	3.893.873.727	-
Office operating receivables	100.037.316	142.549.463
Rent to own receivables	-	547.623.389
Total others receivables	3.993.911.043	690.172.852

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Consist of:

31 Desember / December 31	
2025	2024
Pemeliharaan software	138.750.000
Asuransi	72.083.012
Keanggotaan	48.099.996
PPh Pasal 21	-
Operasional	-
Sewa reklame	-
Jumlah biaya dibayar dimuka	258.933.008

Software maintenance
Insurance
Membership
Income tax art 21
Operational
Rent reclame

Total prepaid expenses

10. ASET TETAP

Terdiri dari :

10. FIXED ASSETS

Consisting of:

Tahun 2025				
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the current year				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat				
Kepemilikan Langsung				
Bangunan	2.700.000.000			2.700.000.000
Kendaraan	4.985.115.655			4.985.115.655
Renovasi Bangunan	1.040.493.554			1.040.493.554
Perlengkapan & peralatan kantor	986.847.546	108.848.000	35.174.000	1.060.521.546
Jumlah	9.712.456.755	108.848.000	35.174.000	9.786.130.755
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	1.057.500.000	135.000.000		1.192.500.000
Kendaraan	1.596.187.578	1.246.278.912		2.842.466.490
Renovasi Bangunan	1.040.493.548	-		1.040.493.548
Perlengkapan & peralatan kantor	746.472.469	82.134.912	35.174.000	793.433.381
Jumlah	4.440.653.595	1.463.413.824	35.174.000	5.868.893.419
Nilai buku	5.271.803.160			3.917.237.336

Carrying value
Direct ownership

Building
Vehicle
Building Renovation
Office supplies & equipment

Total

Accumulated depreciation
Direct ownership

Building
Vehicle
Building Renovation
Office supplies & equipment

Total

Book value

Tahun 2024				
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the current year				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat				
Kepemilikan Langsung				
Bangunan	2.700.000.000	-	-	2.700.000.000
Kendaraan	4.172.615.655	812.500.000	-	4.985.115.655
Renovasi Bangunan	1.040.493.554	-	-	1.040.493.554
Perlengkapan & peralatan kantor	851.805.270	179.376.526	44.334.250	986.847.546
Jumlah	8.764.914.479	991.876.526	44.334.250	9.712.456.755

Carrying value
Direct ownership

Building
Vehicle
Building Renovation
Office supplies & equipment

Total

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continue

Tahun 2024

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the current year				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	922.500.000	135.000.000	-	1.057.500.000	Building
Kendaraan	349.908.668	1.246.278.910	-	1.596.187.578	Vehicle
Renovasi Bangunan	945.503.749	94.989.799	-	1.040.493.548	Building Renovation
Perlengkapan & peralatan kantor	730.011.001	60.795.718	44.334.250	746.472.469	Office supplies & equipment
Jumlah	2.947.923.418	1.537.064.427	44.334.250	4.440.653.595	Total
Nilai buku	5.816.991.061			5.271.803.160	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp1.463.413.824 dan Rp1.537.064.427 (Catatan 24).

As of December 31, 2025 and 2024, the total depreciation expense allocated to general and administrative expenses amounted to Rp1,463,413,824 and Rp1,537,064,427, respectively (Notes 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.007.600.000 kepada PT Asuransi Ramayana (9%), PT Sahabat Insurance (43%), PT Asuransi Central Asia (30%) dan PT BCA Insurance (18%).

As of December 31, 2025, fixed asset in the form of vehicles were insured against fire, theft, earthquake and other risks for a total coverage of Rp5,007,600,000 to PT Asuransi Ramayana (9%), PT Sahabat Insurance (43%), PT Asuransi Central Asia (30%) and PT BCA Insurance (18%).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.286.300.000 kepada PT Sahabat Insurance (53%), PT Asuransi Central Asia (29%) dan PT BCA Insurance (18%).

As of December 31, 2024, fixed asset in the form of vehicles were insured against fire, theft, earthquake and other risks for a total coverage of Rp5,286,300,000 to PT Sahabat Insurance (53%), PT Asuransi Central Asia (29%) and PT BCA Insurance (18%).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from the assets insured.

11. ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset takberwujud Perusahaan adalah software yang masing-masing bernilai Rp768.944.417 dan Rp1.129.241.275 setelah diamortisasi.

11. INTANGIBLE ASSETS

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's intangible assets are software with a value of Rp768,944,417 and Rp1,129,241,275 respectively, after amortization.

12. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

12. OTHER ASSETS

Consist of:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Agunan yang diambil alih	868.992.227	-	Foreclosed asset
Uang jaminan	483.871.000	195.188.800	Security deposits
Jumlah	1.352.863.227	195.188.800	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.689.922)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah aset lain-lain - bersih	1.344.173.305	195.188.800	Total others assets - net

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN - LAIN - Lanjutan

12. OTHER ASSETS - Continue

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses foreclosed assets are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	8.689.922	-	Current year additions
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Current year recovery
Saldo akhir	8.689.922	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is sufficient to cover losses that may arise from a decline in the value of the foreclosed collateral.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli. Agunan yang diambil alih berupa rumah yang diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerjasama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

The Company's ownership of the foreclosed assets is supported by a Letter of Transfer of Rights to the Company and a Sales and Purchase Agreement. The foreclosed assets, consisting of houses, are insured. The Company is currently in the process of selling the foreclosed assets, including by collaborating with a property marketing agent to market the assets.

13. UTANG BANK

Terdiri dari:

13. BANK LOANS

Consist of:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
PT Bank MNC International Tbk	427.213.960.474	397.684.647.426	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	124.085.910.602	110.528.343.202	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	47.252.249.874	25.907.191.464	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank DKI	30.000.000.000	2.800.000.000	PT Bank DKI
PT Bank KB Indonesia Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.483.994.728	1.497.924.878	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPR Artharindo	1.013.470.911	1.659.233.554	PT BPR Artharindo
Jumlah	711.049.586.589	540.077.340.524	Total

PT Bank MNC International Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank MNC International Tbk adalah sebagai berikut:

PT Bank MNC International Tbk

The Company obtained several loan facilities from PT Bank MNC International Tbk as follows:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Pinjaman Tetap 2 (revolving)/ Fixed loan 2 (revolving) Rp435.000.000.000	405.000.000.000	360.000.000.000	11 Desember 2026/ December 11, 2026	a. Piutang dengan nilai minimal 100% dari pembiayaan; b. Jaminan perorangan dari Bpk Handoko A. Tanuadji./ a. Financing receivables with a minimum collateral value of 100% b. Personal guarantee from Handoko A. Tanuadji.
Pinjaman Transaksi Khusus (Non Revolving)/ Special Transaction Loan (Non Revolving) Rp25.000.000.000	8.508.488.925	16.896.592.658	17 Juli 2027/ July 17, 2027	Terkait kredit Pinjaman Tetap 2 (revolving)/Fixed loan facility 2 (revolving).

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK - Lanjutan

13. BANK LOANS - Contiknue

PT Bank MNC International Tbk - Lanjutan

PT Bank MNC International Tbk - Continue

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Pinjaman Transaksi Khusus 2 (Non Revolving)/ Special Transaction Loan 2 (Non Revolving) Rp25.000.000.000	13.705.471.549	20.788.054.768	13 Juni 2028/ June 13, 2028	Terkait kredit Pinjaman Tetap 2 (revolving) / Fixed loan facility 2 (revolving).

PT Bank Jtrust International Tbk
Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank
Jtrust International Tbk adalah sebagai berikut:

PT Bank Jtrust International Tbk
The Company obtained several loan facilities from PT Bank Jtrust
International Tbk as follows:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Kredit Atas Permintaan (KAP) (Revolving)/ Loan as Demand (KAP) (Revolving) Rp 50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	30 April 2026/ April 30, 2026	a. Piutang usaha dengan nilai penjaminan fidusia sebesar 100% b. Tanah dan bangunan yang terletak di Perkebunan Teh Patuahwatte, Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat berdasarkan Sertipikat Hak Guna usaha (SHGU) Nomor 00064/Sugihmukti; NIB 10.14.000019976.0; NIB 10.14.000019978.0; NIB 10.14.000019980.0 atas nama PT Agri Wangi Sentosa; c. Jaminan perorangan dari Bpk Handoko A. Tanuadji./ a. Accounts receivable with a fiduciary value of 100%; b. Land and buildingslocated in Sugihmukti Village/Kelurahan, Pasirjambu District, Bandung Regency, West Java Province, registered with the certificate of Cultivation Rights number No. 00064/Sugihmukti; NIB 10.14.000019976.0; NIB 10.14.000019978.0; NIB 10.14.000019980.0 on behalf of PT Agri Wangi Sentosa; c. Personal guarantee from Handoko A. Tanuadji.

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Fasilitas Kredit Executing Multifinance II (KEM II)/ Multifinance Implementation Credit Facility II Rp50.000.000.000	25.207.081.731	42.130.511.620	Maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 5 Juli 2027/ Maximum 36 months since the withdrawal date, latest on July 5, 2027	Terkait Kredit Atas Permintaan (KAP) / Related to Loan as Demand (KAP)
Fasilitas Kredit Executing Multifinance III (KEM III)/ Multifinance Implementation Credit Facility III Rp50.000.000.000	48.878.828.871	-	17 September 2029/ September 17, 2029	Terkait Kredit Atas Permintaan (KAP) / Related to Loan as Demand (KAP)
Fasilitas Kredit Executing Multifinance I (KEM I)/ Multifinance Implementation Credit Facility I Rp 76.463.636.556	-	18.397.831.582	5 Maret 2025/ March 5, 2025	Terkait Kredit Atas Permintaan (KAP) / Related to Loan as Demand (KAP)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK - Lanjutan

13. BANK LOANS - Contiknue

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mega Tbk adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Pinjaman Modal Kerja / Demand Loan (Revolving) Rp50.000.000.000	50.000.000.000	-	24 September 2026/ September 24, 2026	Piutang dengan minimal penjaminan fidusia sebesar 120%, Jaminan pribadi atas nama Victor Budi Tanuadji./ Receivables with a minimum fiduciary guarantee of 120%, Personal guarantee on behalf of Victor Budi Tanuadji.

PT Bank Mega Tbk

The Company obtained the following loan facilities from PT Bank Mega Tbk:

PT Bank Sahabat Sampoerna

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sahabat Sampoerna adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Pinjaman Angsuran 2/ Installment Loan 2 Rp50.000.000.000	3.656.655.386	25.907.191.464	23 Agustus 2026/ August 23, 2026	Piutang/hak atas tagihan kepada nasabah minimal sebesar 110% dari outstanding kredit dengan minimal penjaminan fidusia sebesar 110%, Jaminan pribadi atas nama Handoko A. Tanuadji./ Receivables/rights on claims to customers are at least 110% of outstanding credit with a minimum fiduciary guarantee of 110%, Personal guarantee on behalf of Handoko A. Tanuadji.
Fasilitas Pinjaman Angsuran 3 (PA-3) Installment Loan 3 Rp50.000.000.000	43.595.594.488	-	24 Juni 2028/ June 24, 2028	Terkait Pinjaman Angsuran 2 / Related to Installment Loan 2

PT Bank Sahabat Sampoerna

The Company obtained the following loan facilities from PT Bank Sahabat Sampoerna as follows:

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Pinjaman Modal Kerja (Revolving)/ Working Capital Loan (Revolving) Rp30.000.000.000	30.000.000.000	2.800.000.000	14 November 2026/ November 14, 2026	Piutang pembiayaan modal kerja - anjak piutang minimal 125%/ Working capital financing receivable - factoring minimal 125%

PT Bank DKI

The Company obtained the following loan facilities from PT Bank DKI:

PT Bank KB Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Pinjaman Modal Kerja (Revolving)/ Working Capital Loan (Revolving) Rp30.000.000.000	30.000.000.000	-	19 Februari 2026/ February 19, 2026	a. Piutang debitur senilai 110% dari pembiayaan Bank;/ b. Cash collateral sebesar 20% per nilai pencairan selama jangka waktu pencairan/ a. Debtor receivables worth 110% of Bank financing b. Cash collateral of 20% of each disbursement amount is required during the disbursement period

PT Bank KB Indonesia Tbk

The Company obtained several loan facilities from PT Bank KB Indonesia Tbk as follows:

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Kredit rekening koran (revolving)/ Current account loan (revolving) Rp1.500.000.000	1.483.994.728	1.497.924.878	9 Februari 2026/ February 9, 2026	Ruko CBD Ciledug (SHGB No. 1535) atas nama PT Karunia Multifinance/ Ruko CBD Ciledug (SHGB No. 1535) on behalf of PT Karunia Multifinance

PT BPR Artharindo

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT BPR Artharindo adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/ December 31,		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Jaminan/Collateral
	2025	2024		
Kredit multi guna/ Multipurpose loan Rp 3.000.000.000	1.013.470.911	1.659.233.554	19 April 2027/ April 19, 2027	Tanah dan bangunan terdaftar pada sertifikat Hak Milik nomor 05449 / Curug Sangereng yang berlokasi di Gading Serpong, Cluster Menteng Village, Jl. Kebon Sirih No. 10 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan luas tanah 241 m² atas nama Handoko Anindya Tanuadji./ The land and building are registered on the certificate of ownership number 05449 / Curug Sangereng which is located in Gading Serpong, Cluster Menteng Village, Jl. Kebon Sirih No. 10 Curug Sangereng Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency with a land area of 241 m² in the name of Handoko Anindya Tanuadji.

13. BANK LOANS - Contiknue

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

PT BPR Artharindo

The Company obtained several loan facilities from PT BPR Artharindo as follows:

14. PINJAMAN

Terdiri dari:

14. LOANS

Consists of:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
PT Sarana Multigriya Finansial	5.757.655.250	6.649.592.867	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Sinar Andalan Raya	-	2.000.000.000	PT Sinar Andalan Raya
PT Merah Konsultasi Indonesia	-	400.000.000	PT Merah Konsultasi Indonesia
Jumlah	5.757.655.250	9.049.592.867	Total

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The details of the loans received are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Tanggal jatuh tempo/ Due date
PT Sarana Multigriya Finansial	5 Juli 2028/ July 5, 2028
PT Sinar Andalan Raya	15 Februari 2025/ February 15, 2025
PT Merah Konsultasi Indonesia	24 April 2025/ April 24, 2025

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

15. FIXED ASSET PURCHASE PAYABLES

Consists of:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
PT Maybank Indonesia Finance	797.674.662	1.872.982.288	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	227.463.824	449.304.441	PT BCA Finance
Jumlah	1.025.138.486	2.322.286.729	Total

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri dari:

16. OTHER PAYABLES

Consist of:

31 Desember / December 31	
2025	2024
Titipan konsumen	399.681.350
Jasa profesional	166.605.005
Jamsostek	62.406.109
Asuransi	10.174.230
Lain-lain	717.005.520
Jumlah utang lain-lain	1.355.872.214

Customer deposits
Professional service
Jamsostek
Insurances
Others

Total other payables

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

Consist of:

31 Desember / December 31	
2025	2024
Bunga dan keuangan	3.097.317.656
Gaji dan tunjangan	797.268.707
Jasa profesional	55.500.000
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	3.950.086.363

Interest and finance
Salary dan allowances
Professional service

Total accrued expenses

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Terdiri dari:

18. TAXATION

a. Tax Payables

Consists of:

31 Desember / December 31	
2025	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2	-
Pasal 21	55.578.406
Pasal 23	2.438.886
Pasal 25	427.934.004
Pasal 29	1.274.963.068
Jumlah utang pajak	1.760.914.364

Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Total tax payables

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expense)

31 Desember / December 31	
2025	2024
Beban pajak kini	(5.950.955.121)
Beban pajak tangguhan	(139.982.934)
Bersih	(6.090.938.055)

Current tax expenses
Deferred tax expenses

Net

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable profit for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

18. TAXATION - Continue

c. Corporate Income Tax - Continue

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	27.713.842.987	25.352.873.526	Profit before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda Waktu:			Temporary difference:
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan	(1.259.425.514)	(828.387.374)	Estimated liability for post-employment benefits
Beban Penyusutan	623.139.457	623.139.457	Depreciation Expense
Beda Tetap:			Permanent difference:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(492.698.950)	(927.148.338)	Income that has been subject to income tax is final
Pajak penghasilan	464.937.682	-	Income tax payment
	27.049.795.662	24.220.477.271	

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut: *The calculation of current tax expense and income tax payable Article 29 is as follows:*

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	27.049.796.000	24.220.477.000	Estimated taxable income is rounded up
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	5.950.955.121	5.328.504.940	Income tax expense for the year
dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			less prepaid income tax:
Pasal 25	4.675.992.053	3.161.633.949	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	1.274.963.068	2.166.870.991	Estimated income tax payable Article 29

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian atas aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember / December 31				
	2025				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Beban pajak penghasilan tangguhan dikreditkan ke laba rugi/ Deferred income tax expenses are credited to profit or loss	Dikreditkan ke laba (rugi) komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Profit (loss)	Saldo akhir/ Ending Balance	
Imbalan pascakerja	426.292.747	(277.073.611)	71.450.841	220.669.977	Post-employment benefits
Beban penyusutan	175.580.636	137.090.677	-	312.671.313	Depreciation expense
Jumlah	601.873.383	(139.982.934)	71.450.841	533.341.290	Total

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan
d. Aset Pajak Tangguhan - Lanjutan

18. TAXATION - Continue
d. Deferred Tax Assets - Continue

31 Desember / December 31					
2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Beban pajak penghasilan tangguhan dikreditkan ke laba rugi/ Deferred income tax expenses are credited to profit or loss	Dikreditkan ke laba (rugi) komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Profit (loss)	Saldo akhir/ Ending Balance	
Imbalan pascakerja	378.724.441	(182.245.222)	229.813.528	426.292.747	Post-employment benefits
Beban penyusutan	38.489.955	137.090.681	-	175.580.636	Depreciation expense
Jumlah	417.214.396	(45.154.541)	229.813.528	601.873.383	Total

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Nurichwan dengan tanggal laporan 23 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan 27 Februari 2025 untuk tahun 2024 , dengan menggunakan metode “Project Unit Credit” dengan asumsi sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded post-employment benefit liabilities based on the calculation of KKA Nurichwan's actuarial report with a report date of February 27, 2025 for 2024 and February 19, 2024 for 2023, using the “Project Unit Credit” method with the following assumptions:

31 Desember / December 31			
	2025	2024	
Usia pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	Retirement age
Tingkat diskonto	6,70% - 7,14%	6,70% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Tingkat kematian (Indonesia Mortality Table-TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate (Indonesia Mortality Table-TMI)

Beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

31 Desember / December 31			
	2025	2024	
Beban jasa kini	326.376.905	336.612.626	Current service cost
Beban bunga	351.611.233	242.009.446	Interest expense
Imbal hasil ekspektasian asset program	(337.508.902)	(207.009.446)	The expected return from the plan assets
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	340.479.236	371.612.626	Expenses recognized in the income statement
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	324.776.549	1.044.606.944	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Jumlah	665.255.785	1.416.219.570	Total

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA - Lanjutan

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - Continue

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.937.694.313	1.721.474.743	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	340.574.486	371.612.626	Current year expenses (Note 24)
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan	324.776.549	1.044.606.944	Re-measurement of employee post-employment benefits
Pembayaran luran	(1.600.000.000)	(1.200.000.000)	Contribution Payment
Saldo akhir tahun	1.003.045.348	1.937.694.313	Balance at end of year

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Saldo dan transaksi penting dengan pihak berelasi yang timbul dari transaksi yang terjadi dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Important balances and transactions with related parties arising from transactions that occur within the Company are as follows:

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Related Parties	Sifat Transaksi / Transaction Nature
PT Agri Wangi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Transaksi pembiayaan investasi / Investment financing transactions .
PT Agri Wangi Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Transaksi pembiayaan modal kerja & pembiayaan investasi / Working capital financing & investment financing transactions.
PT Asia Multi Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Transaksi pembiayaan modal kerja / Working capital financing transactions.
PT Bara Anugrah Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Transaksi pembiayaan modal kerja / Working capital financing transactions.
PT Inti Global Resources Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Transaksi pembiayaan modal kerja / Working capital financing transactions.
PT Litani Lestari Raya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Transaksi pembiayaan modal kerja / Working capital financing transactions.
PT Manggala Usaha Manunggal	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Transaksi pembiayaan investasi / Investment financing transactions .
PT Titan Aneka Tambang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Transaksi pembiayaan modal kerja / Working capital financing transactions.
PT Titan Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Transaksi pembiayaan modal kerja / Working capital financing transactions.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continue

		31 Desember / December 31		
		2025	2024	
Piutang Pembiayaan Modal Kerja (Catatan 5)				Working Capital Financing Receivables (Note 5)
Anjak piutang				Factoring receivable
PT Litani Lestari Raya		15.870.041.666	-	PT Litani Lestari Raya
PT Bara Anugrah Sejahtera		8.056.666.667	14.825.000.000	PT Bara Anugrah Sejahtera
PT Titan Aneka Tambang		7.672.833.333	32.394.279.166	PT Titan Aneka Tambang
PT Agri Wangi Sentosa		3.000.000.000	-	PT Agri Wangi Sentosa
PT Asia Multi Investama		-	32.655.645.832	PT Asia Multi Investama
PT Inti Global Resources Indonesia		-	11.009.166.667	PT Inti Global Resources Indonesia
PT Titan Investama		-	7.787.466.666	PT Titan Investama
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
PT Litani Lestari Raya		(159.000.000)	-	PT Litani Lestari Raya
PT Bara Anugrah Sejahtera		(80.000.000)	(150.000.000)	PT Bara Anugrah Sejahtera
PT Titan Aneka Tambang		(164.919.535)	(548.152.987)	PT Titan Aneka Tambang
PT Agri Wangi Sentosa		(46.248.396)	-	PT Agri Wangi Sentosa
PT Asia Multi Investama		-	(364.085.168)	PT Asia Multi Investama
PT Inti Global Resources Indonesia		-	(125.823.051)	PT Inti Global Resources Indonesia
PT Titan Investama		-	(269.307.633)	PT Titan Investama
Jumlah		34.149.373.735	97.214.189.492	Total
Persentase terhadap jumlah aset		3,28%	11,38%	Percentage to total assets

		31 Desember / December 31		
		2025	2024	
Piutang pembiayaan investasi (Catatan 6)				Investment financing receivables (Note 6)
Piutang pembiayaan investasi				Investment financing receivables
PT Agri Wangi Indonesia		45.372.580.648	-	PT Agri Wangi Indonesia
PT Manggala Usaha Manunggal		36.407.794.384	11.045.487.517	PT Manggala Usaha Manunggal
PT Agri Wangi Sentosa		28.287.310.181	28.781.356.800	PT Agri Wangi Sentosa
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
PT Agri Wangi Indonesia		(450.000.000)	-	PT Agri Wangi Indonesia
PT Manggala Usaha Manunggal		(363.035.964)	(109.177.382)	PT Manggala Usaha Manunggal
PT Agri Wangi Sentosa		(1.201.174.762)	(3.555.215.018)	PT Agri Wangi Sentosa
Jumlah		108.053.474.487	36.162.451.917	Total
Persentase terhadap jumlah aset		10,38%	4,23%	Percentage to total assets

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders and percentage of share ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Desember / December 31		
		2025 dan 2024		
Pemegang saham / Shareholders	Saham ditempatkan dan disetor penuh / Shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage Ownership	Jumlah / Total	
PT Bumi Sinergi Internasional	149.999	99,9%	149.999.000.000	
PT SAM Investama	1	0,1%	1.000.000	
Jumlah	150.000	100%	150.000.000.000	

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

22. REVENUE

This account consists of:

31 Desember / December 31	
2025	2024
Pendapatan bunga	
Pembiayaan modal kerja	104.290.775.555
Pembiayaan investasi	25.735.851.837
Pembiayaan multiguna	2.728.239.666
Pendapatan provisi & administrasi	
Pembiayaan modal kerja	3.956.086.300
Pembiayaan investasi	1.170.309.500
Pembiayaan multiguna	131.423.985
Jumlah	138.012.686.843

Interest income
Working Capital Financing
Investment Financing
Multipurpose Financing

Provision & administration income
Working Capital Financing
Investment Financing
Multipurpose Financing

Total

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

23. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

31 Desember / December 31	
2025	2024
Beban bunga	66.830.243.531
Beban administrasi keuangan	13.643.958.334
Jumlah	80.474.201.865

Interest expense
Financial administration expense

Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

31 Desember / December 31	
2025	2024
Gaji dan tunjangan Kantor	13.816.753.014
Jasa profesional dan keanggotaan	3.106.202.408
Sewa	2.346.396.023
Penyusutan (Catatan 11)	2.088.755.132
Pemasaran	2.191.294.512
Pelatihan dan perekrutan	1.913.431.315
Asuransi	1.537.064.427
Pemeliharaan dan perbaikan	1.300.799.153
Transportasi	959.571.977
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	521.734.159
Amortisasi	421.173.464
Perjalanan dinas	370.631.729
Komunikasi	340.574.486
Jumlah	27.487.324.934

Salaries and allowances
Office
Professional services and membership
Rent
Depreciation (Note 11)
Advertising
Training and recruitment
Insurance
Maintenance and repair
Transportation
Post-employment benefits (Note 19)
Amortization
Official travel
Communication

Total

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

25. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Laba komprehensif tahun berjalan	21.369.579.224	19.164.420.629	Comprehensive income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	150.000	150.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham	142.463,86	127.762,80	Earnings per share

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparison of the carrying amount with the fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024.

31 Desember / December 31					
2025			2024		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	45.960.782.065	45.960.782.065	56.575.684.705	56.575.684.705	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja	751.167.159.601	751.167.159.601	645.134.009.405	645.134.009.405	Working capital financing Receivables
Piutang pembiayaan investasi	214.462.387.764	214.462.387.764	125.219.505.343	125.219.505.343	Investment financing receivables
Piutang pembiayaan multiguna	18.641.195.060	18.641.195.060	18.554.262.270	18.554.262.270	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	3.993.911.043	3.993.911.043	690.172.852	690.172.852	Others receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	Restricted time deposits
Jumlah Aset Keuangan	1.034.225.435.533	1.034.225.435.533	846.173.634.575	846.173.634.575	Total Financial Assets
31 Desember / December 31					
2025			2024		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	711.049.586.589	711.049.586.589	540.077.340.524	540.077.340.524	Bank loans
Pinjaman	5.757.655.250	5.757.655.250	9.049.592.867	9.049.592.867	Loans
Utang pembelian aset tetap	1.025.138.486	1.025.138.486	2.322.286.729	2.322.286.729	Fixed asset purchase payables
Utang lain-lain	1.355.872.214	1.355.872.214	1.183.101.361	1.183.101.361	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.950.086.363	3.950.086.363	3.078.237.896	3.078.237.896	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	723.138.338.902	723.138.338.902	555.710.559.377	555.710.559.377	Total Financial Liabilities

Aset keuangan terdiri atas kas dan setara kas, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Nilai tercatat telah mencerminkan nilai wajar dari aset yang bersangkutan.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables, other receivables and restricted time deposits. The carrying amount reflects the fair value of the related asset.

Liabilitas keuangan terdiri atas utang bank, pinjaman, utang pembelian aset tetap, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain. Nilai tercatat telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas yang bersangkutan.

Financial liabilities consist of bank loans, loans, fixed asset purchase payables, accrued expenses and other payables. The carrying amount reflects the fair value of the related liability.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan.

Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari, dengan beberapa tipe risiko utama:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko pasar
- c. Risiko likuiditas
- d. Risiko operasional
- e. Risiko kepatuhan
- f. Risiko strategis
- g. Risiko hukum
- h. Risiko reputasi

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan, yaitu risiko yang timbul apabila konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan, tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICY

As a company engaged in financing activities, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without affecting the Company's competitiveness and flexibility.

The Company and its subsidiary realize that risk is an integral part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day, with the following some of particular risks:

- a. Credit risk
- b. Market risk
- c. Liquidity risk
- d. Operational risk
- e. Compliance risk
- f. Strategic risk
- g. Legal risk
- h. Reputation risk

a. Credit Risk

Credit risk is the main risk of the Company, that is the risk arising when the customer are unable to meet its obligation in accordance with the agreement as agreed upon between the customer and the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash and cash equivalents, working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables, other receivables and restricted time deposits. The Company places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each type of financial asset in the statement of financial position, which includes cash and cash equivalents, all receivables, other receivables and restricted time deposits.

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position, without considering collateral, as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
Lanjutan

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICY
Continue

a. Risiko Kredit - Lanjutan

a. Credit Risk - Continue

31 Desember / December 31					
2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Not maturity and not impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Maturity but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	45.960.782.065	-	-	45.960.782.065	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja	763.238.546.898	40.333.334	(12.111.720.631)	751.167.159.601	Working capital financing Receivables
Piutang pembiayaan investasi	218.599.733.778	-	(4.137.346.014)	214.462.387.764	Investment financing receivables
Piutang pembiayaan multiguna	22.247.468.123	58.475.792	(3.664.748.855)	18.641.195.060	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	3.993.911.043	-	-	3.993.911.043	Others receivables
Jumlah	1.054.040.441.907	98.809.126	(19.913.815.500)	1.034.225.435.533	Total
31 Desember / December 31					
2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Not maturity and not impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Maturity but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	56.575.684.705	-	-	56.575.684.705	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja	654.058.644.780	-	(8.924.635.375)	645.134.009.405	Working capital financing Receivables
Piutang pembiayaan investasi	130.265.681.595	-	(5.046.176.252)	125.219.505.343	Investment financing receivables
Piutang pembiayaan multiguna	19.871.159.811	62.462.000	(1.379.359.541)	18.554.262.270	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	690.172.852	-	-	690.172.852	Others receivables
Jumlah	861.461.343.743	62.462.000	(15.350.171.168)	846.173.634.575	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti tingkat suku bunga dan mata uang.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Instrumen keuangan yang berpotensi terpengaruh terhadap risiko ini secara signifikan adalah akun tagihan piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

Manajemen senantiasa memantau pergerakan tingkat bunga pasar dan kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mengatur agar suku bunga pinjaman (cost of fund) yang menggunakan suku bunga tetap (fixed rate) dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate and currency.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Financial instruments that have the potential to be significantly affected by this risk are working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose receivables.

Management constantly monitors the movement of market interest rates and the Company's policies are aimed at regulating the interest rates on loans (cost of funds) that use fixed rates to cover the interest rates charged to consumers.

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
Lanjutan

b. Risiko Pasar - Lanjutan

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko mata uang asing Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan maupun utang dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICY
Continue

b. Market Risk - Continue

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The Company does not have a foreign currency hedging policy.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the currency risk of the Company is mitigated to the minimum level. The Company has neither financing business activity and borrowings that denominated in foreign currencies.

31 Desember / December 31				
2025		2024		
Mata uang / Foreign currency	Setara Rupiah / IDR Equivalent	Mata uang / Foreign currency	Setara Rupiah IDR Equivalent	
Aset Moneter				Monetary assets
Bank				Bank
Dollar Amerika Serikat	-	7.945,19	128.410.161	United State Dollar
Jumlah	-		128.410.161	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan mengenai jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its commitments on financial instruments. Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

The table below is a summary of the maturity of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024.

31 Desember / December 31			
2025			
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	632.757.224.494	78.292.362.095	711.049.586.589
Pinjaman	2.209.597.685	3.548.057.565	5.757.655.250
Utang pembelian aset tetap	1.025.138.486	-	1.025.138.486
Utang lain-lain	1.355.872.214	-	1.355.872.214
Biaya yang masih harus dibayar	3.950.086.363	-	3.950.086.363
Jumlah	641.297.919.242	81.840.419.660	723.138.338.902

Bank loans
Loans
Fixed asset purchase payables
Other payables
Accrued expenses

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Lanjutan
c. Risiko Likuiditas - Lanjutan

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICY

Continue
c. Liquidity Risk - Continue

31 Desember / December 31				
2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	482.656.304.003	57.421.036.521	540.077.340.524	Bank loans
Pinjaman	2.822.044.400	6.227.548.467	9.049.592.867	Loans
Utang pembelian aset tetap	1.278.324.081	1.043.962.648	2.322.286.729	Fixed asset purchase payables
Utang lain-lain	1.183.101.361	-	1.183.101.361	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.078.237.896	-	3.078.237.896	Accrued expenses
Jumlah	491.018.011.741	64.692.547.636	555.710.559.377	Total

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak; kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan sumber daya manusia, operasional, dan IT yang mampu mendukung manajemen risiko kredit sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan.
- Menyiapkan *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai untuk memitigasi risiko operasional dari gangguan eksternal dan dilakukan secara berkala.
- Meningkatkan produktivitas karyawan dengan pelatihan dan pengembangan, baik secara internal maupun eksternal.
- Memastikan kecukupan kebijakan, pedoman, *standard operating procedure* masing-masing unit kerja dan divisi.
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal, audit eksternal, anti fraud dan OJK.

e. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko kepatuhan adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Perusahaan baik secara instansi maupun perangkat kerja dari Perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memastikan kecukupan, kebijakan, pedoman dan prosedur masing-masing unit kerja dan divisi.
- Menciptakan budaya dan mengembangkan sadar risiko kepatuhan melalui sosialisasi peraturan terkait kepatuhan kepada seluruh unit kerja dan pegawai, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh divisi kepatuhan.
- Menyempurnakan fungsi pengendalian internal di masing-masing unit kerja atau divisi yang *independent*, serta mengoptimalkan tugas fungsi kepatuhan.
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal, audit eksternal, *anti fraud*, dan pemeriksaan OJK.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk that could potentially cause an operating loss due to employee error whether intentional or not; system failures and operational processes as well as the malfunction of the internal control system in the day-to-day operations.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- *Preparing human resources, operational, and IT who able to support risk management in accordance with the Company's business plan.*
- *Preparing Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan that is sufficient to mitigate operational risks from external risk and with sufficient regularity.*
- *Increase the productivity of employees with training and development, either internal or external training*
- *Ensure sufficient policies, regulations and standard operating procedure from each work unit and divisions.*
- *Follow up the results of assessment from internal auditors, external auditors, anti fraud and OJK.*

e. Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the Company not complying to and/or not implementing the laws and regulations. The main objective of risk management for compliance risk is to minimize the possibility of negative impacts from the Company's behavior, both in the Company's agencies and work equipment, which deviate or violate statutory provisions and/or regulations.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- *Ensure the adequacy of policies, guidelines and procedures for each work unit and division.*
- *Creating a culture and developing awareness of compliance risks through sharing or knowledge or socialization of regulations related to compliance to all work units and employees, both directly and indirectly, carried out by the compliance division.*
- *Improving the internal control function in each independent work unit or division, as well as optimizing the tasks of the compliance function.*
- *Follow up on the results of internal audits, external audits, anti-fraud and OJK audits.*

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
Lanjutan

f. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat tidak tepatnya dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam pengelolaan risiko strategis, Direksi menetapkan rencana strategis (*corporate plan*) dan rencana kerja (*business plan*) secara tertulis yang telah disampaikan kepada OJK, dan mengkomunikasikan kepada unit/divisi terkait, kemudian melaksanakan dan melakukan pemantauan tersebut.

g. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko hukum adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi.

Pemantauan risiko hukum dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko (SKMR) bersama dengan divisi legal dengan mengevaluasi efektivitas implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, divisi legal memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi, serta melakukan review secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerja sama dengan *counterparty*.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Pengelolaan risiko reputasi bertujuan untuk meminimalisir dampak kerugian dari menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta komunikasi Perusahaan yang kurang efektif. Mitigasi risiko reputasi Perusahaan dengan memiliki unit kerja pelayanan & pengaduan konsumen.

28 MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut :

- Ekuitas minimum sebesar Rp 100.000.000.000;

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICY
Continue

f. Strategic Risk

Strategic risk is the risk resulting from inaccurate decision-making and/or implementation of strategic decisions, also failure to anticipate changes in the business environment.

In managing strategic risk, the Board of Directors determines a strategic plan (corporate plan) and work plan (business plan) in writing which has been submitted to OJK, and communicates it to the relevant units/divisions, then implements and carries out the monitoring on the practice.

g. Legal Risk

Legal Risk is the risk that arises as a result of lawsuits and/or weaknesses in legal aspects. The main objective of risk management for legal risk is to minimize the possibility of negative impacts from weaknesses in juridical aspects, absence and/or changes in statutory regulations and litigation processes.

Legal risk monitoring is carried out by the risk management work unit (SKMR) together with the legal division by evaluating the effectiveness of implementation of policies, procedures and compliance with legal policies and regulations.

In implementing legal risk control, the legal division provides legal inputs and recommendations to each division, as well as periodically reviewing cooperation agreements and contracts with counterparties.

h. Reputation Risk

Reputation risk is the risk resulting from the decreasing level of stakeholder's trust originating from negative perceptions of the Company.

Reputation risk management aims to minimize the impact of losses from decreasing levels of stakeholder's trust arising from negative media reports and/or rumors regarding the Company, as well as ineffective Company communications. Mitigating Company reputation risk is by having a consumer service & complaints work unit.

28 CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company continues to comply with the of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding the implementation of Financing Company Business, which among others regulates the following provisions :

- *The minimum equity of the Company is Rp 100,000,000,000;*

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28 MANAJEMEN MODAL - Lanjutan

- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum gearing ratio adalah sebesar 10.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara jumlah pinjaman dengan jumlah ekuitas setelah dikurangi penyertaan. Jumlah pinjaman adalah jumlah utang bank dan utang pihak ketiga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

28 CAPITAL MANAGEMENT - Continue

- The number of loans owned by the Company compared to its own capital and subordinated loans is reduced by a maximum investment of 10 times, both for foreign and domestic loans.

Based on article 79 of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding the implementation of Financing Company Business, the maximum gearing ratio is 10.

In accordance with general practices, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity net to investment ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing the debt to capital. Debt is total of the bank loans and third party loans issued as presented in the statement of financial position. As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of the ratio are as follows:

Keterangan	POJK No. 35/POJK.05/2018	Struktur Modal Perusahaan/ Company's Capital Structure		Description
		31 Desember/ December, 31		
		2025	2024	
Ekuitas	Minimal Rp 100 Miliar/ Minimum Rp 100 billion	315.145.766.275	293.776.187.051	Equity
Rasio utang terhadap ekuitas (Gearing ratio)	Maksimum 10x/ Maximum 10x	2,27 X	1,87 X	Debt to equity ratio (Gearing ratio)

29. TINGKAT RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, di mana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

29. COMPANY FINANCIAL RATIO LEVELS

Based on the regulation of the Financial Services Authority POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Management of Financing Companies, the Company is required to comply with certain financial ratios. These ratios are prepared by the Company based on the formula as specified in the OJK regulations for regulatory compliance purposes, where the ratios may differ if the ratios are calculated based on Indonesian financial accounting standards.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK :

The following are financial ratios based on OJK Regulations:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Rasio permodalan	59,88%	111,57%	Capital ratio
Kualitas piutang pembiayaan			Quality of financing receivables
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) Bruto	0,21%	0,03%	Ratio of non-performing financing receivables (NPF) gross
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) netto	0,15%	0,00%	Ratio of non-performing financing receivables (NPF) net
Rasio rentabilitas			Rentability ratio
Rasio pengembalian aset	3,03%	3,12%	Return on asset
Rasio pengembalian ekuitas	7,00%	6,99%	Return on equity
Beban operasi pada pendapatan operasi	81,54%	80,70%	Operating expense to operating revenue
Margin bunga bersih	6,66%	5,92%	Net interest margin

PT KARUNIA MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KARUNIA MULTIFINANCE
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON FIGURES IN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TINGKAT RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

29. COMPANY FINANCIAL RATIO LEVELS

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK :
Lanjutan

The following are financial ratios based on OJK Regulations:
Continue

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Rasio likuiditas			Liquidity ratio
Rasio lancar	132,30%	152,00%	Current ratio
Rasio kas	7,15%	11,46%	Cash ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan netto terhadap total asset	94,20%	93,56%	Ratio of net financing receivables balance to total assets
Rasio saldo piutang pembiayaan netto terhadap total pinjaman	136,81%	145,50%	Ratio of net financing receivables balance to total loan
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan piutang pembiayaan	97,77%	97,52%	Ratio of the balance of investment financing receivables and working capital compared to financing receivables
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	210,10%	195,85%	Equity to fully paid capital ratio

Berdasarkan self assestment Perusahaan, pada tanggal 31.Desember 2025 dan 2024 tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dinilai dalam kategori sangat sehat (tidak diaudit). Berikut ini adalah nilai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan :

Based on its self-assessment, as of December 31, 2025 and 2024 the Company's level of financial health is assessed in the very healty category (unaudited). The following are the Company's level of financial health :

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Tingkat kesehatan keuangan	1	1,2	Level of financial health

30. PENYELESAIAN DAN PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Februari 2026.

30. COMPLETION AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

This financial report has been authorized to be issued by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on February 25, 2026.

ooooooooo 00000 ooooooooooooo